

PEDOMAN WAWANCARA :

| No | Fokus Penelitian | Indikator | Informan | Pertanyaan |
|----|--|---|---|--|
| 1 | Identifikasi anak yang mengalami Kejenuhan Belajar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghimpun data kondisi seluruh siswa dikelas (berdasarkan gejala yang nampak). 2. Menganalisis data dan mengklasifikasi anak untuk menemukan anak yang tergolong anak dengan gangguan kejenuhan belajar dan mencatat temuan berdasarkan indikasi yang dimunculkan. 3. Konsultasi dengan kepala sekolah untuk sasaran penyelesaian dan tindakan lanjut. 4. Menyelenggarakan pertemuan kasus mengenai langkah-langkah penanganan setelah ini. 5. Menyusun laporan hasil pertemuan kasus lengkap dengan perencanaan program untuk anak yang teridentifikasi. | <p>Kepala sekolah</p> <p>Guru kelas</p> <p>Guru pendamping</p> <hr/> <p>Orang Tua</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Se jauh mana ibu mengetahui tentang kejenuhan belajar pada anak usia dini? 2. Apakah ibu mengetahui indikasi-indikasi yang muncul yang disebabkan kejenuhan belajar? 3. Indikasi-indikasi kejenuhan belajar apa yang dimunculkan pada anak? 4. Apa yang menyakini pihak sekola, bahwa indikasi-indikasi yang muncul pada anak itu disebabkan karena kejenuhan belajar? 5. Bagaimanna cara ibu atau prosedur yang ibu gunakan untuk mengidentifikasi atau untuk mengetahui bahwa indikasi-indikasi yang muncul pada anak itu karena kejenuhan belajar atau dikarenakan sebab lain? 6. Instrumen apa yang ibu butuhkan untuk mengidentifikasi kejenuhan belajar tersebut? 7. Apakah pihak sekolah memiliki instrumen tersebut? <hr/> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu mengetahui tentang kejenuhan belajar pada anak? 2. Bagaimana pihak sekolah menjelaskan tentang kejenuhan belajar yang dialami pada anak ibu? 3. Berapa kali pertemuan yang sudah dilakukan pihak sekolah dengan ibu, guna membahas kejenuhan belajar ini? 4. Apakah ibu sudah mengetahui indikasi-indikasi yng dimunculkan karena kejenuhan belajar? 5. Apakah dirumah ananda juga terlihat atau memunculkan indikasi-indikasi tersebut? |

| | | | | |
|---|---|---|---|--|
| | | | | |
| 2 | <p>Penanganan guru pada anak yang mengalami kejenuhan belajar</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan atau penataan kembali lingkungan belajar siswa (posisi meja tulis, almari, rak buku, alat-alat perlengkapan belajar lainnya) sampai memungkinkan siswa berada di lingkungan belajar yang yaman, 2. Perubahan atau penjadwalan ulang kembali jam-jam dan waktu belajar yang dianggap lebih memungkinkan siswa belajar lebih giat. 3. Istirahat yang cukup dan mengkonsumsi makanan yang bergizi dengan takaran yang cukup. 4. Memberikan motivasi dan stimulus agar siswa merasa terdorong untuk belajar lebih giat dari sebelumnya. | <p>Kepala sekolah Guru kelas Guru pendamping</p> <hr/> <p>Orang Tua</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang pihak sekolah dapatkan setelah melakukan identifikasi? 2. Setelah mengetahui anak itu mengalami kejenuhan belajar, prosedur apa yang pihak sekolah terapkan untuk memberikan penanganan kejenuhan belajar tersebut? 3. Model penanganan seperti apa yang ibu berikan di dalam proses pembelajaran anak di sekolah? 4. Bagaimana hasil yang telah dicapai, apakah efektif model penanganan yang telah diberikan untuk penanganan kejenuhan belajar pada anak usia dini? 5. Bagaimana perubahan pada anak sebelum dan sesudah mendapat penanganan? <hr/> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu di rumah juga memberikan penanganan kejenuhan belajar pada anak ibu? 2. Bagaimana ibu secara pribadi menangani kejenuhan belajar pada anak ibu di rumah? 3. Bagaimana perubahan pada anak ibu, setelah mendapatkan penanganan dari pihak sekolah dan dari ibu di rumah? |
| 3 | <p>Hambatan dan dukungan pemberian penanganan kejenuhan belajar pada anak usia dini</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Segi internal dan eksternal | <p>Kepala sekolah Guru kelas</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa hambatan dan dukungan yang diterima dari pihak sekolah selama melakukan proses identifikasi dan penanganan kejenuhan belajar pada anak usia dini? |

INSTRUMEN PENELITIAN :

| No. | Rumusan Masalah | Data Pendukung/Paparan Data | Temuan Penelitian |
|-----|--|--|-------------------|
| 1 | Identifikasi anak yang mengalami Kejenuhan Belajar | a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi | |
| 2 | Penanganan guru pada anak yng mengalami kejenuhan belajar | a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi | |
| 3 | Hambatan dan dukungan pemberian penangan kejenuhan belajar pada anak usia dini | a. Wawancara b. Dokumentasi | |

1. Pertanyaan untuk Kepala Sekolah

- Se jauh mana ibu mengetahui tentang kejenuhan belajar pada anak usia dini?
- Apakah ibu mengetahui indikasi-indikasi yang muncul yang disebabkan kejenuhan belajar?
- Indikasi-indikasi kejenuhan belajar apa yang dimunculkan pada anak?
- Apa yang menyakini pihak sekola, bahwa indikasi-indikasi yang muncul pada anak itu disebabkan karena kejenuhan belajar?
- Bagaimanna cara ibu atau prosedur yang ibu gunakan untuk mengidentifikasi atau untuk mengetahui bahwa indikasi-indikasi yang muncul pada anak itu karena kejenuhan belajar atau dikarenakan sebab lain?
- Instrumen apa yang ibu butuhkan untuk mengidentifikasi kejenuhan belajar tersebut?
- Apakah pihak sekolah memiliki instrumen tersebut?

2. Pertanyaan untuk Orang Tua:

- Apakah ibu mengetahui tentang kejenuhan belajar pada anak?
- Bagaimana pihak sekolah menjelaskan tentang kejenuhan belajar yang dialami pada anak ibu?
- Berapa kali pertemuan yang sudah dilakukan pihak sekolah dengan ibu, guna membahas kejenuhan belajar ini?

- Apakah ibu sudah mengetahui indikasi-indikasi yang dimunculkan karena kejenuhan belajar?
- Apakah dirumah anda juga terlihat atau memunculkan indikasi-indikasi tersebut?
- Apakah ibu dirumah juga memberikan penanganan kejenuhan belajar pada anak ibu?
- Bagaimana ibu secara pribadi menangani kejenuhan belajar pada anak ibu dirumah?
- Bagaimana perubahan pada anak ibu, setelah mendapatkan penanganan dari pihak sekolah dan dari ibu dirumah?

3. Pertanyaan untuk Guru Kelas :

- Metode apa yang anda gunakan saat pembelajaran, untuk penanganan kejenuhan belajar pada anak usia dini?
- Problem apa yang anda rasakan saat pembelajaran?
- Apa yang pihak sekolah dapatkan setelah melakukan identifikasi?
- Setelah mengetahui anak itu mengalami kejenuhan belajar, prosedur apa yang pihak sekolah terapkan untuk memberikan penanganan kejenuhan belajar tersebut?
- Model penanganan seperti apa yang ibu berikan didalam proses pembelajaran anak disekolah?
- Bagaimana hasil yang telah dicapai, apakah efektif model penanganan yang telah diberikan untuk penanganan kejenuhan belajar pada anak usia dini?
- Bagaimana perubahan pada anak sebelum dan sesudah mendapat penanganan?